

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan sosial dimana peneliti melakukan eksplorasi terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu orang atau lebih. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena data yang diperoleh dari para narasumber akan diolah dengan metode yang lebih alamiah yaitu wawancara langsung dengan para narasumber sehingga didapatkan jawaban yang alamiah. Selain itu, peneliti bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan teori yang sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.

Penelitian kualitatif atau *qualitative research* merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau dengan cara kuantitatif lainnya. Menurut Strauss dan Corbin, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan. Sementara menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati.

Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (*natural setting*), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi.¹

B. Desain Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif, dimana penelitian deskriptif berarti berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang terjadi.

Oleh karena itu, peneliti menggunakan penelitian kualitatif untuk menentukan hasil penelitian bukan dari setelah data terkumpul dan menggunakan pengukuran, melainkan peneliti melakukan pengamatan dan analisis yang dimulai dari sebelum menemukan judul penelitian sampai pengamatan langsung lapangan dan peneliti ingin mengetahui secara mendalam serta ingin memberikan gambaran yang utuh, yaitu tentang bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan oleh Cafe Walk Coffee Kebumen untuk meningkatkan volume penjualannya.

¹ Farida Nugrahani. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books. Hal. 4.

C. Subjek Penelitian

Peneliti menggunakan 1 (satu) orang pemilik Cafe Walk Coffee Kebumen, 3 (tiga) orang karyawan Cafe Walk Coffee Kebumen, dan 5 (lima) orang konsumen Cafe Walk Coffee Kebumen sebagai subjek penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis, karena tujuan utama dari penelitian ini untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu:

1. Observasi

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama, dan bagaimana. Lantas peneliti menetapkan dan mendesain cara merekam wawancara tersebut. Wawancara yang sudah direkam harus dijaga dan ditempatkan di tempat yang baik, sehingga kualitas suara partisipan tetap terjaga, karena nantinya akan diputar kembali dan didengar berkali-kali untuk dianalisis.²

² J.R. Raco. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo. Hal. 112.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti.³ Pengertian lain dari wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁴

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui teks-teks tertulis maupun *soft copy edition* seperti buku, *e-book*, artikel dalam majalah, surat kabar, buletin, jurnal, laporan atau arsip organisasi, makalah, publikasi pemerintah, dan lain-lain.⁵ Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber.⁶

³ Fandi Rosi Sarwo Edi. (2016). *Teori Wawancara Psikodignostik*. Yogyakarta: Leutikprio. Hal. 2

⁴ Ibid., hal. 3

⁵ Nurhadi, dkk. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Kota Bandung: CV. Media Sains Indonesia. Hal. 133.

⁶ Ibid., hal. 133-134.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Corbin dan Strauus, Penelitian Kualitatif bersifat subjektif dan di sisi lain peneliti dituntut untuk mempertahankan kualitas penelitian. Oleh sebab itu, diperlukan metode analisis data kualitatif yang dapat dipertanggungjawabkan kualitas akademisnya. Analisis data kualitatif bersifat iteratif yang artinya ada perulangan dan keterkaitan antara pengumpulan data dan analisis data.⁷

Tahapan analisis data kualitatif setelah tahapan pengumpulan data:⁸

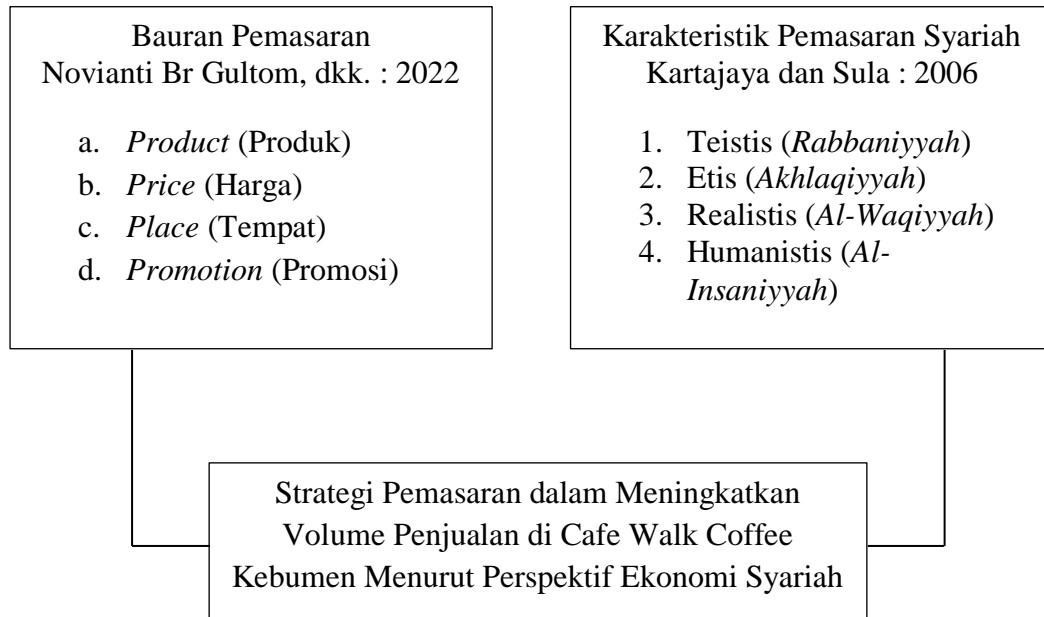
1. Memadatkan data, yaitu proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, meringkas, dan mentransformasikan data mentah. Ada pula yang menggunakan kata mereduksi untuk menyebut tahapan ini.
2. Menampilkan data yang sudah dipadatkan tadi ke dalam suatu bentuk untuk membantu penarikan kesimpulan.
3. Menarik dan verifikasi kesimpulan, yaitu proses untuk menyimpulkan hasil penelitian sekaligus memverifikasi bahwa kesimpulan tersebut didukung oleh data yang telah dikumpulkan dan dianalisis.

Dalam menganalisis data kualitatif, peneliti biasanya menggunakan pendekatan induktif. Pendekatan induktif adalah kesimpulan yang muncul dari data untuk kemudian diverifikasi dengan teori yang ada.⁹

3. ⁷ Samiaji Sarosa. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Sleman: PT Kanisius. Hal.

⁸ Ibid., hal. 3-4.

F. Kerangka Teori



⁹ Ibid., hal. 4.